

INOVASI PENETASAN TELUR PENYU

Founder Banyuwangi Sea Turtle Foundation (BSTF) Wiyanto Haditanojo mengecek telur penyu yang ditetaskan di dalam inkubasi buatan ruang di Banyuwangi, Jatim, Jumat (14/6). Setelah sukses melakukan penetasan telur penyu tanpa pasir dengan metode inkubasi buatan Box, BSTF mengembangkan Intan Ruang yang memiliki kapasitas 15 ribu telur penyu untuk menghasilkan penyu berjenis kelamin jantan sebab akibat pemanasan global penetasan di alam cenderung menghasilkan penyu betina.



Beredar Surat Dukungan Caleg DPR RI yang lagi Bertikai, Catut Warga Baduy

Kepala Desa Kanekes Baduy, Jaro Saija. Tetua adat Baduy menyebut, pihaknya tidak mengetahui perihal surat tersebut. Demikian juga Jaro Jajang selaku ketua PB AMAN Banten Kidul, yang merupakan bagian dari kasepuhan Citorek meyakini tanda tangan kasepuhan Citorek yang ada di dalam surat tersebut bukan merupakan tanda tangan kasepuhan Citorek.

SERANG (IM) - Beredar sebuah surat dukungan yang mengatasnamakan kasepuhan adat di Kabupaten Lebak mendukung salah satu calon legislatif (Caleg) DPR RI Dapil Banten I.

Surat berisikan permintaan masyarakat adat kepada Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri untuk menjaga suara masyarakat adat yang dititipkan kepada Caleg DPR RI Banten I, Tia Rahmania.

Bahkan, surat itu dibubuhi tanda tangan juga materai yang mengatasnamakan beberapa kasepuhan adat seperti kasepuhan Guradog, Citorek, Pasireurih, dan masyarakat adat Baduy.

Berdasarkan informasi yang dihimpun, surat tersebut dibawa oleh sekelompok orang berpakaian adat Baduy yang membawa hasil bumi seperti madu, gula merah, padi dan kelapa ke rumah Ketua

Umum PDIP Perjuangan Megawati Soekarnoputri di Jl. Teuku Umar, Menteng Jakarta Pusat, Rabu, 12 Juni lalu.

Kedatangan mereka diterima Paspampres dan langsung diarahkan menuju kantor DPP PDIP Perjuangan di Jl. Diponegoro, Menteng, Jakpus.

Sesampainya di Kantor DPP PDIP Perjuangan semua hasil bumi itu kemudian diserahkan kepada Satgas. Saat dibuka ternyata di dalam bungkusan hasil bumi tersebut terselip surat dukungan kepada Tia Rahmania, Caleg DPR RI dari PDIP Perjuangan untuk Dapil Banten I Pandeglang-Lebak yang sedang bersengketa dengan sesama caleg internal PDIP Perjuangan.

Petugas keamanan yang menerima kiriman tersebut langsung menyerahkannya ke DPP. "Yang nganter itu Paspampres, jadi pengawal dari Teuku Umar. Orang Baduy

kurang tahu (jumlahnya) Yang Nerima security," ujar salah satu satgas di DPP PDIP Perjuangan saat dihubungi, kemarin.

Menanggapi surat itu, Jaro Jajang selaku ketua PB AMAN Banten Kidul, yang merupakan bagian dari kasepuhan Citorek meyakini tanda tangan kasepuhan Citorek yang ada di dalam surat tersebut bukan merupakan tanda tangan kasepuhan Citorek.

"Saya jaro Jajang, saya ketua Aman Banten Kidul saya asli Citorek, saya kedatangan Ade Ayi ketua PAC Cibeber untuk kroscek tanda terkait tangan Kasepuhan Citorek. Kebetulan saya keluarga Kasepuhan saya menyatakan bahwa tanda tangan yang di kroscek ini oleh Kang Ade

Ayi, saya nyatakan ini bukan tanda tangan Kasepuhan Citorek. Jadi yang dimaksud ini adalah Oyot Didi dan saya tahu persis tanda tangannya Beliau, dan saya yakin ini bukan tanda tangan kasepuhan Citorek," kata Jaro Jajang melalui video yang tersebar ke kalangan wartawan.

Hal senada disampaikan Kepala Desa Kanekes Baduy, Jaro Saija. Tetua adat Baduy ini mengatakan, pihaknya tidak mengetahui perihal surat tersebut dan pihaknya juga belum melihatnya.

"Coba saja telusuri saja darimana, soalnya kalo mengirim surat pasti jelas logonya. Takutnya begini, bukan orang Baduy menjual jualan orang

Baduy. Harus dipastikan ditelusuri," ujarnya.

Jaro Saija menjelaskan tidak ada dari desanya mengirim surat tersebut, bila pun ada pengiriman surat pasti ada musyawarah bersama dari tokoh-tokoh.

Dalam foto yang beredar, surat tersebut terlihat janggal karena tak ada nama-nama dari orang yang membubuhkan tandatangannya walaupun dilengkapi materai.

Surat ini mengatasnamakan masyarakat kasepuhan Guradog, Citorek, Pasireurih dan Baduy. Sampai berita ini diturunkan tidak ada satu pun pihak kasepuhan yang bisa memastikan keaslian surat tersebut. ● pra

Di Bawah Kepemimpinan Andi Ony, Realisasi Pajak Daerah Naik Rp99 Miliar

TANGERANG (IM) - Kabupaten (Pemkab) Tangerang mencatatkan penerimaan pajak Rp 1,2 triliun hingga akhir Mei 2024. Sebelumnya angka penerimaan pajak sebesar Rp 1,1 triliun pada 2023. Angka ini menunjukkan pertumbuhan sebesar 9,01 persen atau naik Rp 99 miliar secara year-on-year (YoY).

Penjabat (Pj) Bupati Tangerang, Andi Ony mengungkapkan bahwa capaian ini merupakan hasil kolaborasi yang solid antara Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Tangerang, serta seluruh elemen pemerintah daerah (pemda) dan stakeholder terkait.

"Ini adalah kebanggaan bagi kita semua, karena dengan peningkatan penerimaan pajak ini, program pembangunan, pelayanan, dan pemberdayaan masyarakat yang tertuang dalam anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) dapat berjalan optimal," ujar Andi Ony dalam keterangan tertulisnya, Jumat (14/6).

Dalam kesempatannya, ia menyampaikan, Kabupaten Tangerang berhasil menjaga stabilitas fiskal selama dua tahun terakhir.

"Kapasitas fiskal kita sangat baik karena pendapatan asli daerah (PAD) sudah melebihi dana transfer dari pemerintah pusat. Ini menunjukkan bahwa kita mampu membiayai pembangunan dan pelayanan publik secara mandiri," ujar Andi Ony.

Andi Ony menyebut, pada 2023, APBD Kabupaten Tangerang berhasil mencapai Rp 8,32 triliun dengan jumlah penduduk sekitar tiga juta jiwa. Pencapaian itu, sebutnya, adalah hal yang luar biasa mengingat APBD Kabupaten Tangerang hanya sebesar Rp 7,21 triliun pada 2022. Ia berharap, semoga kondisi seperti ini dapat terus berkembang agar APBD dapat menjadi alat untuk menyejahterakan masyarakat.

Lebih lanjut, ia berterima kasih kepada para wajib pajak yang telah patuh membayar pajak. Para wajib pajak dinilai berjasa besar dalam membantu meningkatkan PAD Kabupaten Tangerang. "Dengan PAD yang meningkat, kita bisa terus melanjutkan pembangunan dan pelayanan masyarakat, termasuk upaya mengatasi stunting dan kemiskinan ekstrem di Kabupaten Tangerang," ucapnya.

Sebagai bentuk apresiasi

terhadap para wajib pajak, Andi Ony menyampaikan bahwa Pemkab Tangerang akan rutin mengadakan acara Pak Jaka Award. Kegiatan tersebut dilakukan untuk memberikan penghargaan kepada wajib pajak dan stakeholder yang telah berkontribusi dalam pengelolaan pajak daerah.

"Kami berharap acara ini dapat terus memotivasi wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya. Mari kita bersama-sama membangun Kabupaten Tangerang dengan memenuhi kewajiban kita membayar pajak. Ingat, pajak yang kita bayar akan kembali kepada kita dalam bentuk pelayanan dan pembangunan yang lebih baik," ujar Andi Ony.

Pada kesempatan yang sama, Kepala Bapenda Kabupaten Tangerang, Slamet Budhi Mulyanto menekankan pentingnya penerimaan pajak daerah dalam mendukung berbagai program pembangunan.

"Dengan penerimaan yang meningkat, kita dapat memastikan bahwa semua program dan kegiatan yang direncanakan dalam APBD berjalan lancar dan memberikan manfaat bagi masyarakat," ucap Slamet Budhi. ● pp

Pemprov Banten Bentuk Satgas Penelusuran Kendaraan yang Hilang

SERANG (IM) - Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten membentuk satgas penelusuran 211 kendaraan dinas yang tidak diketahui keberadaannya atau hilang.

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Banten, Rina Dewiyanti, di Serang, Jumat (14/6), mengatakan pembentukan satgas ini merupakan tindak lanjut dari Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI 2023, yang menemukan ada 211 kendaraan dinas milik Pemprov Banten yang hilang atau tidak diketahui keberadaannya.

"Pemprov Banten akan terus melakukan langkah-langkah penelusuran terhadap aset kendaraan dinas tersebut. Secara bertahap kendaraan-kendaraan dinas sudah teridentifikasi," katanya.

Dari 211 kendaraan dinas tersebut telah teridentifikasi tersebar pada Sekretariat DPRD enam unit, Bapenda 18 unit, dan Sekretariat Daerah 60 unit, sisa 127 unit akan dilakukan penelusuran oleh tim inventarisasi dan diselesaikan melalui mekanisme perundang-undangan.

"Beberapa kendaraan masih berada dalam penguasaan pihak ketiga dan beberapa kendaraan dalam keadaan rusak berat, namun masih tercatat dalam KIB yang masih diakui kondisi baik atau belum

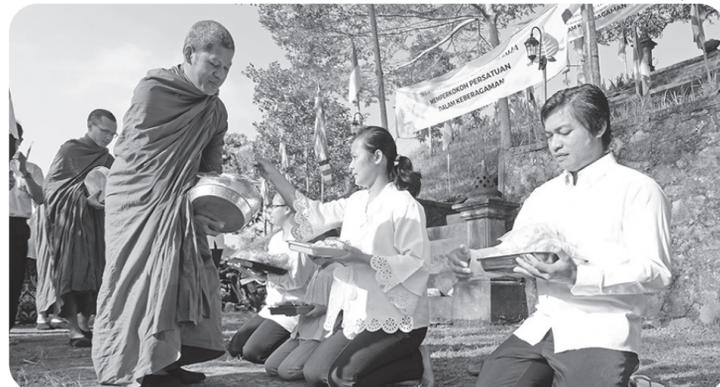
diperbaharui," katanya.

Terhadap kondisi itu Pemprov Banten melakukan pembaharuan berita acara pinjam pakai dengan instansi vertikal, melakukan pembaharuan data KIB B (Kartu Inventaris Alat Angkutan) peralatan dan mesin, melakukan inventarisasi, penelusuran dan penarikan atas kendaraan dinas yang masih dikuasai oleh pihak ketiga, serta melakukan inventarisasi dan proses lelang untuk selanjutnya diproses penghapusan atas aset rusak berat sesuai ketentuan.

"Sebelumnya tata kelola aset memang belum seketat peraturan perundangan saat ini. Seiring dengan perbaikan tata kelola yang dilakukan ke depan, mudah-mudahan akan semakin baik dan akuntabel," katanya.

Selain membentuk satgas, Pemprov Banten juga telah mengeluarkan Surat Edaran (SE) Nomor 21 Tahun 2024 tentang Pengamanan dan Penertiban Kendaraan Dinas di Lingkungan Pemerintah Provinsi Banten.

"Temuan dan rekomendasi BPK kita jadikan penyangkat dalam membangun komitmen agar lebih transparan dan akuntabel dalam mengadministrasikan, menatausahakan aset dan terus melakukan pemeliharaan dan pengamanan aset-aset daerah, dan bertanggungjawab atas aset yang dikuasainya," kata Rina Dewiyanti. ● pra



RITUAL PINDAPATA DI TEMANGGUNG

Sejumlah Biksu menerima derma atau persembahan saat melaksanakan ritual Pindapata atau mengumpulkan sumbangan dari umat Buddha di Krecek, Kaloran, Temanggung, Jateng, Jumat (14/6). Ritual Pindapata dilakukan sejumlah Biksu dengan berjalan kaki dari desa ke desa.

Emak-emak Bakar Sarang Narkoba di Muarojambi

MUAROJAMBI (IM) - Tidak ingin wilayahnya jadi lokasi peredaran dan penyalahgunaan narkoba, puluhan emak-emak di Desa Kemaling, Taman Rajo, Kabupaten Muarojambi, Jambi nekat bakar basecamp pesta narkoba.

Didampingi petugas Polres Muarojambi, puluhan emak-emak, nekat merusak dan membakar basecamp yang diduga sebagai sarang penyalahgunaan narkoba tersebut. Mereka geram lantaran TKP tersebut sering dijadikan tempat yang diduga sebagai lokasi pesta narkoba.

"Ada sekitar 20-an emak-emak bersama Pospolsub Sektor Taman Rajo yang melakukan penggrebekan," ujar Kasat Narkoba, Polres

Muarojambi, Iptu Ilham Tri Kurnia, Jumat (14/6).

Mereka, katanya, melakukan penggrebekan lokasi yang diduga digunakan sebagai basecamp untuk penyalahgunaan narkoba. Baginya, semua laporan masyarakat akan tetap ditindaklanjuti pihak kepolisian.

"Kami akan terus menindaklanjuti setiap laporan masyarakat terutama terkait narkoba yang merusak generasi muda mendatang," tuturnya.

Sayangnya, petugas dan emak-emak tersebut tidak menemukan barang bukti narkoba jenis sabu.

"Warga hanya menemukan sejumlah bong atau alat hisap sabu di dalam tenda tersebut," ucap Ilham. ● pra

Nelayan Karangantu Serang, Keluhkan Pencemaran Laut ke Ketua DPRD Banten

SERANG (IM) - Sejumlah nelayan di Karangantu, Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Banten, mengeluhkan pencemaran laut hingga pendangkalan di pelabuhan. Keluhan itu disampaikan nelayan yang tergabung dalam Forum Nelayan Tanggul Indah kepada Ketua DPRD Banten, Andra Soni.

"Keluhan dari para nelayan, mulai dari pencemaran laut, banyaknya sampah, pendangkalan, hingga jaring-jaring yang rentan rusak," kata Andra kepada wartawan usai berdialog dengan nelayan di atas kapal, Jumat (14/6).

Aspirasi dari para nelayan, sambung Andra, akan ditindaklanjuti agar mereka dapat mencari nafkah untuk keluarganya dengan aman dan menghasilkan banyak tangkapan. "Semoga dengan kehadiran kita ini bisa memberikan dampak terhadap para nelayan," ujar Andra.

Salah satu nelayan, Kadma (65), mengaku senang dan berterimakasih sudah membawa angin segar kepada nelayan di teluk Banten

ini. Keluhan para nelayan, sambung Kadma, semoga ditindaklanjuti wakil rakyat dari Partai Gerindra itu. "Kita seneng sekali kedatangan wakil rakyat seperti Pak Andra Soni, bisa menyampaikan keluhan juga secara langsung," tutur Kadma.

Apalagi, sambung Kadma, keluhan-keluhan para nelayan seperti pencemaran laut hingga pendangkalan akan diperjuangkan Andra Soni. Sebab, para nelayan saat ini sulit mendapatkan ikan karena laut tercemar. Jikapun ada harus berlayar jauh keluar teluk Banten.

"Harapannya dari nelayan, kalau Pak Andra jadi gubernur, kita minta tolong, bantuan. Nelayan kalau ada apa-apa minta dibantu," ujar dia.

Kadma melihat sosok Andra Soni yang bisa diajak bicara dari hati ke hati dan mau turun bertemu masyarakat secara langsung. Karena itu, Kadma bersama rekan-rekannya akan memperjuangkan Andra Soni menang Pilkada Banten 2024. ● pra



MENANGKAP DAN MAKAN IKAN BERSAMA DI MADIUN

Murid SD menangkap ikan pada kegiatan menangkap dan makan ikan bersama di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Madiun Jatim, Jumat (14/6). Kegiatan digelar dalam rangka Gerakan Masyarakat Makan Ikan dan meningkatkan ketahanan pangan.

Rawat Ibu ODGJ, Warga Pandeglang Tolak Ajakan Pindah Mensos

PANDEGLANG (IM) - Seorang Tuna Netra bernama Siti Sopiiah, warga Desa Koranji, Kecamatan Cadasari, Kabupaten Pandeglang, Jumat (14/6).

Mensos Risma mengajak pindah, tidak hanya Siti Sopiiah seorang diri tetapi juga dengan ibu kandungnya bernama Badiah. Ibu kandungnya seorang pasien ODGJ Puskesmas Cadasari.

"Nanti sama ibu juga pindah," katanya.

Dalam kesempatan itu, Mensos Risma meminta, kepada anak buahnya untuk mengecek kondisi rumahnya. Serta agar diberikan bantuan kebutuhan makan setiap harinya. "Karena dia tidak mau. Kita ajak enggak mau," katanya.

Warga Tuna Netra yang merawat ibunya ODGJ, Siti Sopiiah mengaku, kalau dirinya anak paling tua. "Tinggal berdua sama ibunya. Kalau makan dikasih orang tapi ada saja rezeki mah," katanya.

Ia mengungkapkan, merawat ibunya semenjak sakit saja. "Kayaknya ada 15 tahun. Karena sakit ODGJ dan sakit segala macam aja sakit sudah tua," katanya. ● pra